

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Tujuh Benua Jambi

Sandy Saputra¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093*

E-mail: sandisaputra12345@yahoo.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstract

PT. Tujuh Benua Jambi that processing salary system data still using microsoft excel. So that problems occur that is poor data storage because they have not yet uses a base data so that took quite some time for especially for their employees salary data, checking their employees salary and who should be investigated over and over on columns that is filled because sometimes an error occurs in the calculation of the employees salary, and the process of the preparation of reports on their employees salary and slip that takes time have to be in relatively a long time because 'one by one employees every month. Hence, this study aims to give solution to the problem by offering information system of employees salary use prototype and used unified model language system like use case diagram, activity diagram, class diagrams and flowchart diagram. The new system produce outputs featuring job data, employee data, bonus data, allowances data, salary data and showing reports required to ease PT. Tujuh Benua Jambi in data processing employess salary. And to advise in implementation system give user to training system first.

Keywords : analysis, design, system, salary, employees

Abstrak

PT. Tujuh Benua Jambi yang sistem penggajian menggunakan *microsoft excel*. Sehingga terjadi permasalahan yaitu penyimpanan data yang kurang baik karena belum menggunakan basis data sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama khususnya untuk data gaji karyawan, perhitungan dan pengecekan gaji karyawan yang harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi karena terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan, dan proses pembuatan laporan dan slip gaji karyawan yang membutuhkan waktu relatif lama karena harus di rekap satu per satu karyawan setiap bulannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi dengan menawarkan sistem informasi penggajian karyawan menggunakan *prototype* dengan pendekatan model sistem *unified model language* menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart diagram*. Sistem baru menghasilkan output yang menampilkan data jabatan, data karyawan, data bonus, data tunjangan, dan data gaji yang secara terstruktur dan menampilkan laporan-laporan yang diperlukan untuk memudahkan PT. Tujuh Benua Jambi dalam pengolahan data penggajian karyawan. Dan memberikan saran agar sistem informasi dalam implementasinya diberikan pelatihan kepada pengguna sistem terlebih dahulu.

Kata kunci : analisis, perancangan, sistem, penggajian, karyawan

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat cepat, terdapat kemudahan yang dapat dirasakan yang merupakan dampak dari penemuan teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi terutama di bidang komputer saat sekarang ini berkembang sangat cepat. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan teknologi dengan adanya kemajuan teknologi saat ini yaitu sistem informasi [1].

Sistem informasi digunakan dapat membantu pengolahan data sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan menjadi lebih cepat dan tepat, pembuatan laporan perusahaan, dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan. Sistem informasi telah digunakan dalam proses penggajian perusahaan sehingga memudahkan pengolahan data gaji karyawan [2].

Sistem yang dapat menentukan beberapa gaji yang diterima oleh karyawan dapat dilakukan dengan sistem informasi penggajian yang memberikan kemudahan dalam pengolahan data. Sistem informasi merupakan sistem yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sehingga sistem informasi penggajian dapat digunakan untuk pengolahan data gaji karyawan yang terdiri dari data jabatan, data gaji pokok, data bonus, dan data tunjangan serta dapat rekapitulasi gaji karyawan secara otomatis [3].

PT. Tujuh Benua Jambi adalah perusahaan yang berdomisili di Provinsi Jambi yang bergerak dibidang kontruksi bangunan. Perusahaan memiliki jumlah karyawan yang banyak yang mencapai 42 orang. PT. Tujuh Benua Jambi dalam sistem penggajian masih dikerjakan menggunakan *microsoft excel*. Perhitungan dan pengelolaan data penggajian belum tersimpan ke dalam *database*. Hasil wawancara dengan pimpinan PT. Tujuh Benua Jambi untuk sistem penggajian ditemukan kendala, yaitu : terjadi 2 – 3x kehilangan data penggajian khususnya untuk bukti slip gaji karyawan selama sebulan, terjadi 1 – 3x salah hitung gaji karyawan selama sebulan sehingga terjadi komplain dari pihak karyawan dan saat pembuatan laporan terjadi keterlambatan bisa sampai 2 – 3 hari setiap bulannya

Sehingga dapat disimpulkan kendala yang terjadi untuk sistem penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi antara lain: penyimpanan data yang kurang baik karena belum menggunakan basis data sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama khususnya untuk data gaji karyawan. Perhitungan dan pengecekan penggajian yang masih diperiksa berulang kali pada kolom yang diisi yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan. Pembuatan laporan dan slip gaji karyawan yang harus direkap satu per satu setiap bulan sehingga terkadang terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan

Melihat permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Tujuh Benua Jambi”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Stair dan Reynolds [4] mengungkapkan bahwa “*information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective.*”

Sedangkan menurut Laudon dan Laudon [5], sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai “*a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization.*”

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam memproses data menjadi informasi yang bernilai dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan bagian penting dalam pengembangan sistem, sehingga seorang analis sistem memiliki peran kunci dalam pengembangan proyek agar sistem yang dibangun sesuai kebutuhan dan dikembangkan dengan efektif.

Menurut Stair dan Reynolds [4], yang dilakukan pada tahapan analisis sistem adalah “*defines the problems and opportunities of the existing system.*”

2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahapan analisis sistem selesai dari siklus pengembangan sistem.

Laudon dan Laudon [5] menjelaskan bahwa “*Systems Design details how a system will meet the information requirements as determined by the systems analysis.*”

Dennis, dkk [6] mengungkapkan bahwa “*System design is the determination of the overall system architecture—consisting of a set of physical processing components, hardware, software, people, and the communication among them—that will satisfy the system’s essential requirements*”

2.4 Perancangan Metode Prototyping

Ada banyak metode yang digunakan dalam tahap perancangan sistem, salah satunya adalah metode prototyping. Prototyping digunakan ketika customer mengetahui tujuan secara umum dari sistem yang ingin dibangun namun tidak dapat memberikan requirement terperinci mengenai fungsi dan fitur yang dibutuhkan dalam sistem yang ingin dibangun. Pada situasi ini pendekatan paradigma prototyping cocok untuk digunakan.

Menurut Pressman [7], “*the prototyping paradigm assists you and other stakeholders to better understand what is to be built when requirements are fuzzy.*”

2.5 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah tools yang sering digunakan untuk memodelkan analisis berorientasi objek. UML telah menjadi standar untuk visualisasi, menetapkan, membangun, dan mendokumentasikan pengembangan sistem perangkat lunak.

Menurut Dennis, dkk [6] “*UML is a standard set of diagramming techniques that provide a graphical representation rich enough to model any systems development project, from analysis through implementation*”.

A. S dan Shalahuddin [8] menyatakan bahwa UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah standar bahasa yang digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requierment*, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek .

2.6 Penggajian

Ruky [9] menyatakan bahwa Gaji menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu lebih panjang biasanya sebulan.

Hariandja [10] menyatakan bahwa Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi.

2.7 Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka antara lain :

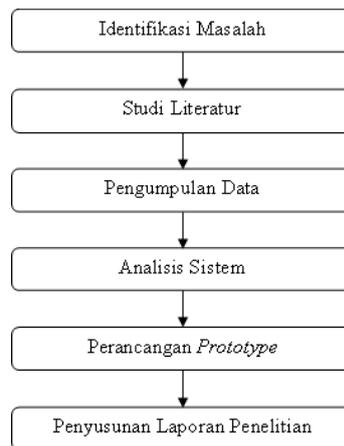
1. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Miten dan Devitra [3] yang dipaparkan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi untuk sistem pengarsipan data penggajian karyawan yang tidak rapi sehingga

dapat mengakibatkan data-data penggajian hilang, yang mengakibatkan pencarian data sangat lambat karena data semakin hari semakin banyak dan ketidakmampuan sumber daya manusia juga tempat penyimpanan data pada bagian keuangan dalam mengolah data-data penggajian karyawan secara baik. Sehingga membutuhkan sistem informasi penggajian yang dapat mengolah data gaji karyawan sehingga dapat menghitung pembuatan gaji lebih cepat dan akurat dan tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data penggajiannya.

2. Dalam penelitian ini dilakukan oleh Mania, dkk [1] yang dipaparkan bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan dalam pencatatan dan pengolahan data gaji masih menggunakan buku sehingga terkadang terjadi kesalahan pencatatan dan perhitungan gaji karyawan yang mengakibatkan terjadi kerugian dipihak perusahaan dan karyawan sendiri serta pembuatan laporan yang membutuhkan waktu cukup lama karena masih harus dicatat satu per satu ke buku. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi penggajian yang dapat mengolah data gaji per hari dan mengoptimalkan keamanan data dalam bentuk komputerisasi sistem, agar dalam pencatatan tidak lagi melakukan kesalahan

3. Metodologi

Alur penelitian menguraikan tentang langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. *Alur Penelitian*

3.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam analisi dan perancangan sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Tujuh Benua Jambi, yaitu:

1. Slip gaji karyawan
2. Laporan karyawan
3. Laporan gaji
4. Daftar wawancara dengan pimpinan PT. Tujuh Benua Jambi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum PT. Tujuh Benua Jambi

PT. Tujuh Benua Jambi merupakan perusahaan yang bergerak dalam di bidang kontruksi bangunan yang memiliki badan hukum resmi, PT. Tujuh Benua Jambi berlokasi di TP. Sriwijaya Lrg. Hamba No. 31 Beliung, Alam Barajo Kota Jambi, yang merupakan sebagai pusat kantor. PT. Tujuh Benua Jambi dipimpin oleh Bapak Rifki Mubarak selaku Direktur Utama. Di dalam PT. Tujuh Benua Jambi pemilik

modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan.

PT. Tujuh Benua Jambi dalam pengelolaan konstruksi bangunan telah memiliki izin pemerintah. PT. Tujuh Benua Jambi memiliki alat-alat pekerjaan pembangunan rumah yang tergolong sederhana dan ada yang tergolong modern. Sederhana atau modernnya alat ini dapat dilihat dari sederhana cara menggunakannya dan sederhana komponen alatnya dalam pembangunan rumah. PT. Tujuh Benua Jambi selalu memberikan hasil konstruksi rumah dengan kualitas terbaik sehingga memiliki pelanggan tetap yang melakukan transaksi dan PT. Tujuh Benua Jambi dibantu oleh karyawan yang memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.

4.2 Analisis Sistem Penggajian Berjalan Saat Ini

Setelah mengetahui sistem penggajian yang sedang berjalan pada PT. Tujuh Benua Jambi, maka ditemukan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Penyimpanan data yang masih menggunakan *microsoft excel* dan belum menggunakan basis data sehingga dapat terjadi kehilangan data dan sulit untuk melakukan pencarian khususnya untuk gaji karyawan.
2. Perhitungan dan pengecekan gaji karyawan yang harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi karena terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan
3. Proses pembuatan laporan dan slip gaji karyawan yang membutuhkan waktu relatif lama karena harus di rekap satu per satu karyawan setiap bulannya.

4.3 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Permodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Pada penelitian ini berdasarkan kebutuhan, maka fungsi utama yang harus dirancang pada sistem informasi penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi sebagai berikut:

1. Karyawan
 - a. Fungsi *login*
Fungsi karyawan untuk mengakses sistem dan melakukan absensi jam masuk
 - b. Fungsi melihat absensi dan melakukan absensi pulang
Fungsi ini digunakan oleh karyawan untuk melihat data absensi karyawan itu sendiri
 - c. Fungsi melihat gaji
Fungsi ini digunakan oleh karyawan untuk melihat data gaji karyawan itu sendiri.
 - d. Fungsi *logout*
Digunakan oleh karyawan untuk keluar dari sistem dan melakukan absensi jam pulang.
2. Admin atau Manajer
 - a. Fungsi *login*
Fungsi admin untuk mengakses sistem dan melakukan absensi jam masuk
 - b. Fungsi mengelola data jabatan
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data jabatan sesuai dengan kebutuhannya
 - c. Fungsi mengelola data karyawan
Fungsi ini digunakan oleh admin menambah, mengubah dan menghapus data karyawan sesuai dengan kebutuhannya
 - d. Fungsi mengelola data tunjangan
Digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data tunjangan dari sistem
 - e. Fungsi mengelola data bonus
Digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data bonus dari sistem
 - f. Fungsi mengelola data surat keterangan
Digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data surat keterangan dari sistem

- g. Fungsi mengelola data gaji
Digunakan oleh admin untuk menambah dan mengubah data bonus karyawan serta memproses data gaji dari sistem
 - h. Fungsi melihat dan mencetak laporan
Digunakan oleh admin untuk melihat dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhannya
 - i. Fungsi *logout*
Digunakan oleh admin untuk keluar dari sistem dan melakukan absensi jam pulang.
3. Pimpinan
 - a. Fungsi *login*
Fungsi pimpinan untuk mengakses sistem
 - b. Fungsi melihat dan mencetak laporan
Digunakan oleh pimpinan untuk melihat dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhannya
 - c. Fungsi *logout*
Digunakan oleh pimpinan untuk keluar dari sistem.

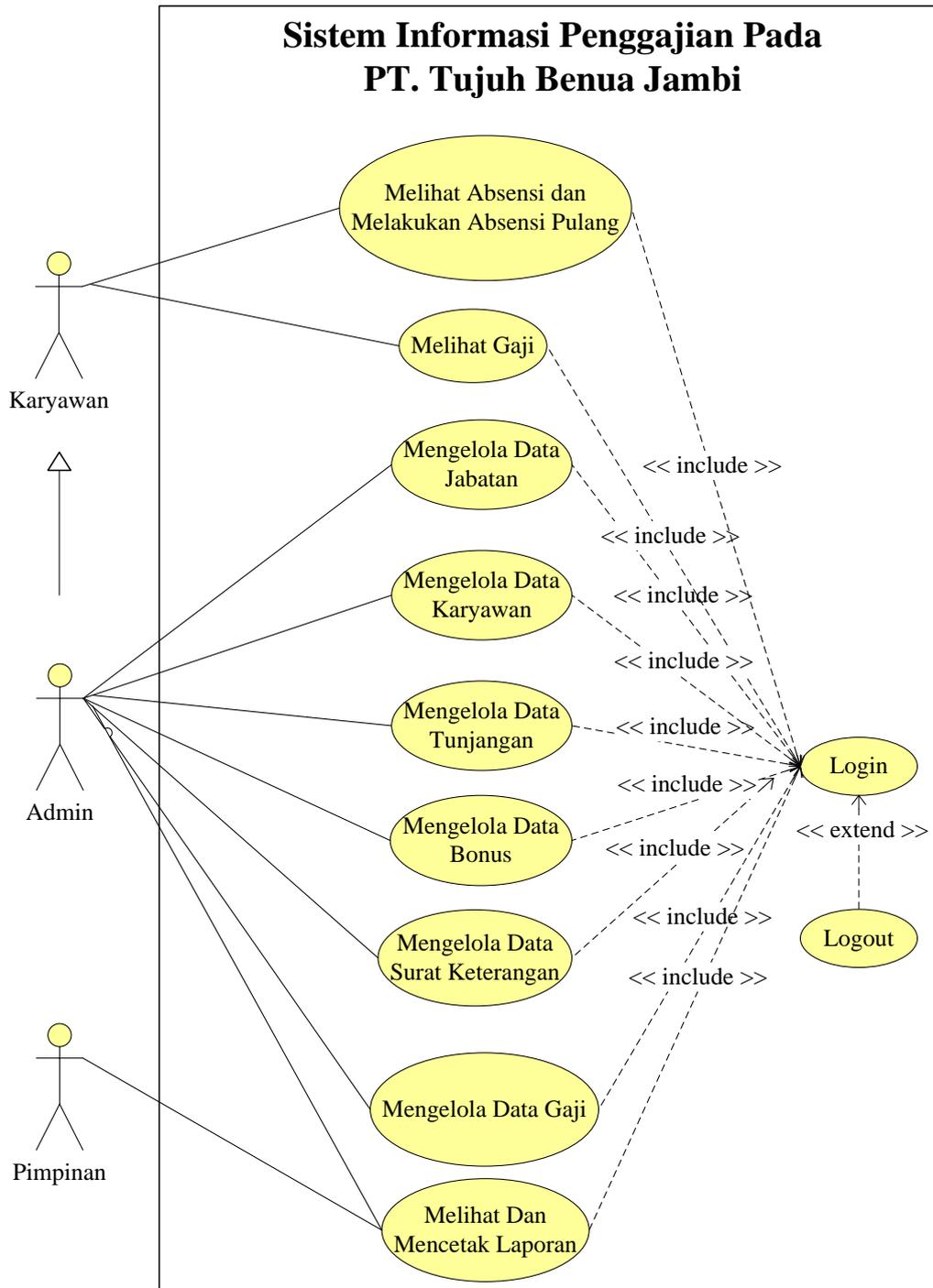
4.4 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Kebutuhan non fungsional sistem merupakan hal-hal yang mendukung tercapainya tujuan sistem yang dikembangkan. Kebutuhan non fungsional akan mempengaruhi bagaimana suatu sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kebutuhan non fungsional dari sistem informasi aset adalah sebagai berikut :

1. Operational
Ditinjau dari lingkungan fisik dan teknis dimana sistem akan dioperasikan, maka sistem yang dibangun harus dapat diintegrasikan dengan sistem yang sedang berjalan, maka sistem yang dibangun sebaiknya menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
2. Security
Setiap pengguna dapat mengakses dan mengelola informasi berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing terlebih dahulu melakukan *login* pada sistem.
3. Usability
 - a. Mudah digunakan oleh karyawan, admin atau pimpinan dalam mengakses informasi pada sistem
 - b. Informasi yang ditampilkan selalu terbaru karena admin melakukan *update* data dari dalam sistem

4.5 Perancangan Diagram Use Case

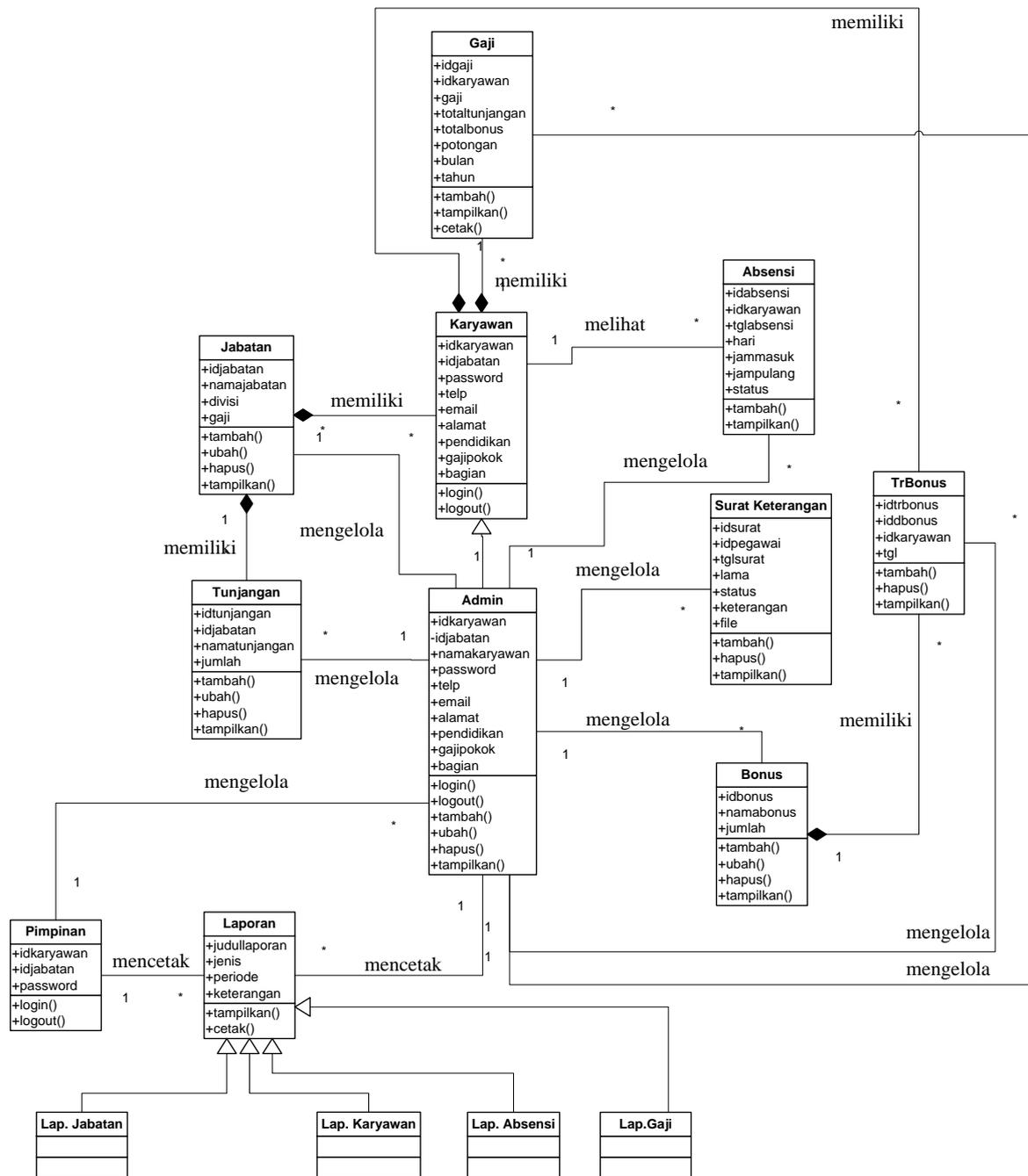
Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Diagram *use case* dari sistem informasi penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Use Case Diagram

4.6 Perancangan Diagram Class

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram class pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Class Diagram

4.7 Perancangan Prototype Output

1. Rancangan Halaman Beranda

Rancangan halaman beranda merupakan halaman pertama yang dapat diakses oleh pengguna sistem dimana halaman beranda menampilkan informasi dan juga terdapat *sub menu* untuk membuka halaman lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4

PT. TUJUH BENUA JAMBI

(GAMBAR UTAMA)

Beranda Jabatan Karyawan Tunjangan Bonus Absensi Surat Keterangan Gaji Laporan

PT. Tujuh Benua Jambi
(gambaran umum mengenai perusahaan)

Absensi Pulang

nama karyawan : (nama)
 pendidikan : (pendidikan)
 tanggal : (tanggal)
 hari : (hari)
 jam masuk : (jam masuk)
 jam pulang :

© Copyright 2019 PT. Tujuh Benua Jambi

Gambar 4. Rancangan Halaman Beranda

2. Rancangan Halaman Lihat Gaji

Rancangan halaman lihat gaji merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai detail gaji dan terdapat tombol untuk memproses dan mencetak gaji. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5

PT. TUJUH BENUA JAMBI

(GAMBAR UTAMA)

Beranda Jabatan Karyawan Tunjangan Bonus Absensi Surat Keterangan Gaji Laporan

Gaji Karyawan (nama karyawan) (id karyawan) Bulan (mm) Tahun (yyyy)

Jabatan - Divisi (potongan BPJS 2 %) (jabatan) - (divisi) (potongan bpjs) Gaji Pokok (gaji pokok)

Absensi

Cuti / Ijin (cuti) Sakit (sakit)
 Terlambat (terlambat) Tanpa Keterangan (tanpa keterangan)
 Potongan Absensi (potongan absensi)

Tunjangan

No.	ID Tunjangan	Nama Tunjangan	Jumlah
99	xxxx	xxxx	9999
99	xxxx	xxxx	9999
99	xxxx	xxxx	9999

Bonus

No.	Tanggal	ID TrBonus	Nama Bonus	Jumlah
99	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	9999
99	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	9999

Total Gaji Bulan (mm) Tahun (yyyy) : (total gaji)

© Copyright 2019 PT. Tujuh Benua Jambi

Gambar 5. Rancangan Halaman Lihat Gaji

3. Rancangan Halaman Slip Gaji

Rancangan halaman slip gaji merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai detail gaji dan terdapat tombol untuk mencetak gaji. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 6

Gambar 8. *Rancangan Halaman Login*

2. Rancangan Halaman Tambah Karyawan

Rancangan halaman tambah karyawan merupakan halaman yang menampilkan kolom-kolom yang dapat diisi oleh pengguna sistem untuk menambah data karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. *Rancangan Halaman Tambah Karyawan*

3. Rancangan Halaman Tambah Tunjangan

Rancangan halaman tambah tunjangan merupakan halaman yang menampilkan kolom-kolom yang dapat diisi oleh pengguna sistem untuk menambah data tunjangan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 10

Gambar 10. *Rancangan Halaman Tambah Tunjangan*

4. Rancangan Halaman Tambah Bonus

Rancangan halaman tambah bonus merupakan halaman yang menampilkan kolom-kolom yang dapat diisi oleh pengguna sistem untuk menambah data bonus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 11

Gambar 11. Rancangan Halaman Tambah Bonus

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Sistem penggajian karyawan pada PT. Tujuh Benua Jambi masih menggunakan bantuan buku dan *microsoft excel* sehingga mengalami beberapa permasalahan yaitu : terjadi kehilangan data dan sulit untuk melakukan pencarian khususnya untuk gaji karyawan, perhitungan dan pengecekan gaji karyawan yang harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi karena terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan, dan pembuatan laporan dan slip gaji karyawan yang membutuhkan waktu relatif lama karena harus di rekap satu per satu karyawan setiap bulannya.
2. Sistem informasi penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan dan pencarian data karyawan, tunjangan, bonus, absensi, surat keterangan dan gaji, dapat menghitung secara otomatis dengan terintegrasi dengan gaji pokok, tunjangan, bonus dan potongan absensi sehingga tidak perlu lagi melakukan pengecekan pada kolom-kolom, dan dapat melihat dan mencetak laporan-laporan yang dibutuhkan.
3. Kelebihan dari sistem informasi penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi yang dirancang dapat melakukan pengolahan dan pencarian data karyawan, tunjangan, bonus, absensi, surat keterangan dan gaji sehingga dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, telah terintegrasi dengan gaji pokok, tunjangan, bonus dan potongan absensi sehingga dapat menghitung secara otomatis untuk gaji akhir yang didapat dari gaji pokok + tunjangan + bonus – potongan absensi – potongan BPJS, dan dapat melihat dan mencetak laporan-laporan yang dibutuhkan seperti laporan jabatan, laporan karyawan, laporan absensi dan laporan gaji secara otomatis tanpa harus melakukan rekapitulasi data kembali

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat dikemukakan saran, yaitu:

1. *Prototype* sistem informasi penggajian perlu dikembangkan secara baik dan benar sehingga akan dapat diterapkan pada PT. Tujuh Benua Jambi untuk memudahkan pelanggan dalam pengolahan data penggajian karyawan

2. Penelitian ini merupakan sebuah contoh dari analisis dan perancangan sistem informasi penggajian pada PT. Tujuh Benua Jambi, sehingga apabila akan digunakan oleh organisasi lain maka diperlukan penyesuaian dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan

6. Daftar Rujukan

- [1] M. Mania, B. E. Purnama, and Sukadi, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Mitra Karya Prima Di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan," *IJSE – Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–43, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/jurnal/index.php/ijse/article/view/600/491>.
- [2] H. Ali and T. Wandura, *Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: Badouse Media, 2014.
- [3] F. K. Miten and J. Devitra, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 1083–1092, 2018.
- [4] M. R. Stair and W. R. George, *Principles of Information System: A Managerial Approach (9th ed.)*. Australia: Thomson Course Technology, 2010.
- [5] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Manajemen Information System : Managing The Digital Firm*. England: Pearson Education, 2010.
- [6] A. Dennis, B. H. Wixom, and D. Tegarden, *System Analysis And Design With UML 4th Edition*, 4th ed. Asia: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd, 2012.
- [7] R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- [8] R. A. S and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.
- [9] A. S. Ruky, *Manajemen Penggajian & Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- [10] Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo, 2011.